V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Total pendapatan seluruh anggota koperasi multi usaha mandiri dari pemanfaatan hutan kemasyarakatan sebesar Rp. 224.525.000 dengan rata-rata pendapatan pertahunnya sebesar Rp. 8.981.000. Sementara untuk pendapatan di luar kawasan hutan kemasyarakatan yaitu sebesar Rp. 478.465.550 dengan rata-rata pendapatannya yaitu Rp. 19.138.622 pertahun.
2. Kontribusi Hutan Kemasyarakatan terhadap pendapatan anggota koperasi multi usaha mandiri hanya sebesar 31,93 %.

Kontribusi pemanfaatan hutan kemasyarakatan terhadap pendapatan anggota koperasi multi usaha mandiri lebih kecil dibandingkan kontribusi dari luar kawasan hutan kemasyarakatan dikarenakan adanya kebakaran hutan pada tahun 2019 yang mengakibatkan lahan hutan kemasyarakatan desa Sungai Gelam terbakar dan mengharuskan anggota koperasi multi usaha mandiri menanam kembali tanaman dari awal. Akan tetapi hutan kemasyarakatan memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan masyarakat dalam penyumbang perekonomian sehari-hari.

5.2 Saran

Kawasan hutan kemasyarakatan Desa Sungai Gelam memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan oleh masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun saat ini masih kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengembangan potensi dan kekayaan yang ada pada kawasan hutan kemasyarakatan, sehingga diperlukan pembinaan berupa pemberdayaan dan komunikasi dari pemerintah dalam meberdayakan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan kemasyarakatan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.